

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan pelaku usaha yang bergerak dalam beragam bidang usaha yang mencakup kebutuhan masyarakat. Perkembangan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menjadi sorotan utama untuk meningkatkan perekonomian, mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Maesaroh et al., 2021). UMKM termasuk satu industri dalam masyarakat daerah yang dapat membantu masyarakat kecil untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu UMKM tidak hanya berperan strategis dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian daerah, tetapi juga menjadi sumber inovasi dan kreativitas. UMKM terbukti menjadi sektor bisnis yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia (Novitasari, 2022). UMKM memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan strategi dalam pembangunan ekonomi negara. Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sangat signifikan. Selain itu, UMKM juga berperan dalam pemerataan pendapatan dengan menciptakan peluang bagi masyarakat untuk mandiri secara ekonomi (Aliyah, 2022).

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa yang mempunyai jumlah UMKM yang dominan dan terus berkembang. Terdapat berbagai macam

UMKM yang sangat beragam, dari mulai usaha kuliner, usaha kerajinan tangan, fashion, agribisnis dan lain sebagainya (Budiarto, 2015). Ada banyak jenis UMKM makanan ringan yang dapat dijumpai diberbagai Kota dan Kabupaten di Jawa Timur, salah satunya di Kota Batu. Kota Batu terkenal dengan buah apel, dimana buah apel dapat diolah menjadi makanan ringan yaitu keripik apel. Hal ini dibuktikan dengan mudahnya menemui pelaku usaha yang bergerak pada bidang makanan olahan di Kota Batu. Ketersediaan informasi yang luas dan mudah diakses serta laba yang tinggi membuat masyarakat tertarik untuk menjadi pelaku UMKM (Kusumawardhany, 2020).

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini mengalami peningkatan sangat pesat sehingga menyebabkan semakin ketat persaingan yang terjadi. Perkembangan bisnis yang sangat ketat dalam dunia industri mengakibatkan bertambah banyaknya tingkat persaingan yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan. Dalam persaingan ini mengharuskan bertindak secara efektif dan efisien bagi pelaku bisnis dalam mengendalikan sumber daya yang terbatas. Persaingan bisnis yang begitu ketat mengharuskan pelaku usaha untuk dapat mengembangkan strategi dan cara, salah satunya dengan melakukan pengelolaan bahan baku dalam proses produksi, karena pengelolaan persediaan bahan baku memiliki peran sangat penting dalam perusahaan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar (Yogi et al., 2023).

Persediaan bahan baku suatu perusahaan dalam proses produksi, memegang peran yang sangat penting dalam menunjang proses produksi bagi perusahaan. Selain itu kelancaran dalam proses produksi dapat meningkatkan

laba dan meminimalisir biaya. Dalam pengendalian persediaan menjadi hal yang penting dalam proses manajemen, sebab dengan adanya pengendalian persediaan dapat diketahui apa sudah berjalan sebanding dengan prosedur (Tahta Alvina & Elfan Kaukab, 2022). Oleh karena itu, perlunya manajemen persediaan dengan menggunakan metode Just In Time.

Just In Time merupakan penggabungan dari berbagai kegiatan dalam cara pembuatan suatu barang dengan kapasitas tinggi dengan meminimalkan persediaan yang digunakan ataupun untuk meminimalkan pemborosan dan mengurangi biaya produksi untuk diserahkan kepada konsumen (Astuti et al., 2022). Tujuan dari penerapan metode Just In Time adalah untuk meminimalkan persediaan agar tidak terjadi pemborosan dan memastikan pengendalian persediaan agar selalu terjaga. Dengan adanya metode Just In Time diharapkan perusahaan dapat mengendalikan persediaan agar tidak adanya kelebihan yang cukup banyak digudang.

Menurut (Sjahrial, 2017) Just In Time merupakan meminimalisir persediaan dengan serendah mungkin dan menekan biaya sampai dengan nol (0). Just In Time adalah suatu rencana dimana bahan baku yang digunakan oleh pemasok untuk aktivitas pembuatan suatu barang, dengan secara tepat pada waktu yang diperlukanya bahan pada saat akan produksi, sehingga dapat meminimalisir pemborosan dalam proses produksi bahan dan dapat menghemat anggaran persediaan barang serta biaya penyimpanan barang digudang (Madianto & Dwiatmanto, 2016). Pelaku usaha menggunakan metode ini apabila dalam memproduksi untuk menghemat biaya dan terus memperbarui

pada setiap tingkatan proses dalam sistem produksi dengan cara menyeluruh dan akurat.

Penelitian ini akan berfokus pada UMKM yang ada di Kota Batu yaitu Ramayana Agro Mandiri yang bergerak pada industri olahan makanan ringan keripik apel. Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi adalah buah apel. Buah apel memiliki sifat yang mudah rusak, sehingga jika terdapat kelebihan persediaan apel maka dapat membuat kerugian bagi UMKM. Jika menggunakan alat seperti pendingin agar apel dapat bertahan lebih lama juga akan terdapat biaya yang tinggi terkait penyimpanan tersebut. Oleh karena itu, perlunya penerapan Just In Time dalam mengelola persediaan pada UMKM Ramayana Agro Mandiri.

Berdasarkan pemaparan diatas, fokus penelitian ini untuk mengetahui tantangan dan strategi penerapan Just In Time pada persediaan bahan baku produksi. Tujuan penelitian diharapkan dapat menerapkan sistem Just In Time untuk pengendalian persediaan agar dapat lebih meningkatkan produktivitas dengan mengurangi berbagai aktivitas yang tidak memberi nilai tambah bagi produknya sehingga dinilai mempunyai efektifitas yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tantangan apa saja yang dihadapi oleh UMKM Ramayana Agro Mandiri dalam penerapan *Just In Time*?
2. Bagaiman strategi *Just In Time* yang diterapkan oleh UMKM Ramayana Agro Mandiri dalam mengelola persediaan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tantangan apa saja yang dihadapi oleh UMKM Ramayana Agro Mandiri dalam penerapan *Just In Time* dan bagaiman strategi *Just In Time* yang diterapkan oleh UMKM Ramayana Agro Mandiri dalam mengelola persediaan.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sangat diharapkan mampu memberikan kontribusi secara signifikan terhadap literatur ilmu akuntansi, khususnya untuk UMKM Ramayan Agro Mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan dalam penerapan *Just In Time* .

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi manajemen mengenai

tantangan dan strategi penerapan *Just In Time* sebagai upaya untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan *Just In Time* serta sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

